

Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Rahma Almira¹ Iien Rohmatun Nisa² Kartini³ Yohanis Rura⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari profitabilitas dan leverage terhadap kualitas pengungkapan tanggung jawab social perusahaan. Populasidata yang digunakan adalah seluruh perusahaan sector Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dimana telah ditentukan beberapa kriteria tertentu sehingga didapatkan 30 perusahaan. Analisis data menggunakanmetode regresi linier berganda yang dimaksud untuk menguji kekuatan hubungan antara pengungkapan tanggung jawab social dengan variable independennya, yaitu leverage dan profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai yang signifikan, yang dapat diartikan terdapat pengaruh profitabilitas terhadap CSR. Pengaruhnya positif sebesar 0,142 yang artinya, jika profitabilitas naik 1 satuan maka CSR akan naik sebesar 0,142. Sedangkan leverage tidak terdapat pengaruh leverage terhadap CSR dengan nilai t hitung sebesar 1,387 dan t tabel sebesar 2,048. Probabilitas kesalahan sebesar 0,177>0,05. Ini berarti bahwa besar kecilnya leverage tidak akan memberikan pengaruh pada tingkat pengungkapan CSR

Kata Kunci: *Kualitas Pengungkapan CSR, Leverage, Profitabilitas*

Copyright (c) 2023 Rahma Almir0061

✉ Corresponding author :

Email Address : contact.cliffadika@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai Corporate Social Responsibility (CSR) hingga sekarang masih menjadi suatu pembahasan yang menarik minat dunia yang mana hal ini disebabkan karena CSR dapat memberikan pengaruh serta merupakan peran yang penting bagi sebuah perusahaan terutama mengenai masalah-masalah yang sudah umum sehubungan dengan aktivitas-aktivitas perusahaan seperti etika social serta lingkungan. Hasil studi yang dipublikasikan oleh pihak NUS serta ASEAN CSR Network (ACN) menampilkan bahwasanya kualitas CSR perusahaan yang berada di Negara Indonesia berada dibawah beberapa Negara ASEAN lainnya seperti Thailand yang mendapatkan nilai paling tinggi yakni 56,8 dari 100, lalu Singapura dengan nilai 48,8, Indonesia 48,4 serta Malaysia 47,7 (CNN Indonesia,2018). Tidak dapat disangkal bahwa perusahaan juga menjadi bagian dari lingkungan serta masyarakat yang berada di sekitarnya. Terutama pada perusahaan yang bergerak di sektor energi. Dalam hal ini kegiatan perusahaan energi yang dimaksud adalah energi secara langsung yang mempunyai dampak yang negatif bagi lingkungan, misalnya seperti dampak dari adanya limbah serta polusi. Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh

Subhan dan Deviyanti (2017) memperlihatkan bahwa terdapat keluhan dari masyarakat sekitar atas pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh perusahaan energi di Kota Kutai Kertanegara serta Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

Profitabilitas diperkirakan menjadi salah satu variabel yang memberikan pengaruh atas pengungkapan CSR perusahaan. Dimana profitabilitas milik suatu perusahaan dapat memperlihatkan sebuah perbandingan antara aktiva dan laba ataupun modalnya. Profitabilitas mengakibatkan adanya kelonggaran kepada manajemen untuk menunjukkan pertanggungjawaban sosial pada para pemegang saham. Hasil penelitian Fitri & Erianos (2020) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai dampak positif serta tidak signifikan atas CSR.

Faktor lainnya yang turut serta memberikan pengaruh pada pengungkapan CSR adalah faktor leverage. Leverage bertujuan untuk melihat berapa besar perusahaan memiliki tingkat resiko hutang pada kreditur yang selanjutnya akan dipergunakan untuk mendanai aset milik perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan Fitri & Erinis (2020) menghasilkan temuan yang memperlihatkan bahwa leverage mempunyai pengaruh negatif serta tidak signifikan atas CSR.

Didasarkan oleh ketidakkonsistenan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai pengaruh leverage serta profitabilitas terhadap pengungkapan CSR memberi ruang kepada peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian lanjutan pada variabel yang sama. Didasarkan atas fenomena gap seta research gap yang sebelumnya telah dijelaskan, adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan yakni untuk melihat apakah ada pengaruh leverage serta profitabilitas terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial pada perusahaan Energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021. Adapun dasar penelitian ini mengambil sektor Energi sebagai subjek dalam penelitian ialah karena per tahun 2021, sudah tidak terdapat lagi sektor energi yang terdaftar di BEI yang mana sektor energi ini terpecah menjadi dua sektor, yakni sektor energi serta sector material.

Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Kinerja perusahaan yang baik dapat dicerminkan dari tingkat profitabilitas yang tinggi dimana dengan laba yang cukup tinggi maka perusahaan mempunyai cukup dana untuk mengelompokkan, menggabungkan, serta mengelola informasi untuk lebih bermanfaat serta mampu menyajikan pengungkapan yang lebih menyeluruh. Maka dari itu dengan tingginya profitabilitas yang dipunyai oleh sebuah perusahaan maka akan lebih tinggi kelengkapan pengungkapan laporan tahunan yang dimilikinya. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh Ana & Nera (2018) memperlihatkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif atas pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR).

Didasarkan atas penjelasan yang ada di atas, maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

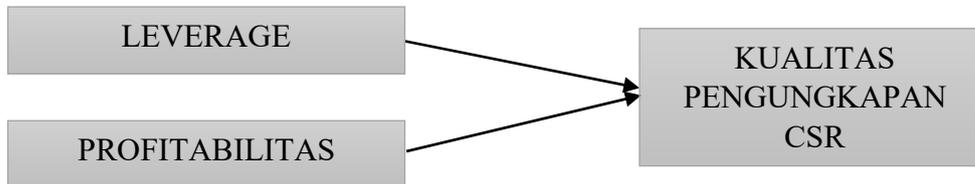
H1 : Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR

Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Leverage ialah suatu alat yang ditujukan untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur untuk mendanai aset dari perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio leverage yang besar mempunyai kewajiban untuk melakukan

pengungkapan yang lebih luas dari pada dengan perusahaan yang mempunyai rasio leverage yang lebih sedikit. Penelitian yang dilaksanakan oleh Diny, dkk (2017) serta Ana & Nera 2018 menyatakan bahwa leverage mempunyai pengaruh signifikan ke arah positif. Didasarkan atas penjelasan yang ada di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

H2 : Leverage mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menghitung seberapa besar pengaruh dari karakteristik perusahaan seperti profitabilitas serta leverage atas kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sektor Energi. Sementara itu teknik sampling yang digunakan ialah menggunakan Purposive Sampling.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah perusahaan sektor Energi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 dimana sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan ialah 30 perusahaan yang mempunyai total observasi sebesar 34 perusahaan. Alasan peneliti untuk menggunakan perusahaan energi ialah dikarenakan banyaknya perusahaan energi yang mengejar peningkatan efisiensi dari kegiatan perusahaan serta merangsang kreativitas maupun ide baru. Hal tersebut tidaklah hanya memberikan dampak bagi lingkungan, seperti contohnya polusi, namun juga pengaruh sosial seperti inovasi serta daya saing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa hasil signifikansi lebih besar dari 0.05, artinya nilai seluruh variabel berdistribusi normal.

	KOLMOGOROV-SMIRNOVA ^A			SHAPIRO-WILK		
	Statisti c	d f	Sig.	Statisti c	d f	Sig.
ROA_X1	.150	30	.084	.876	30	.002
DER_X2	.108	30	.200*	.981	30	.854
CSR	.139	30	.142	.960	30	.318

Uji Multikolinearitas

Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa hasil signifikansi lebih besar dari 0.05, artinya nilai seluruh variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 2 dibawah menunjukkan hasil Tolerance semua variable lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF semua variable lebih kecil dari 10. Sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung masalah multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 2 dibawah menunjukkan hasil Tolerance semua variable lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF semua variable lebih kecil dari 10. Sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung masalah multikolinearitas.

Table 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.388	.344		7.426	.000		
	ROA_X1	.142	.273	.098	2.521	.021	.972	1.029
	DER_X2	.219	.158	.261	1.387	.177	.972	1.029

Dependent Variable: CSR

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser pada tabel 3 dibawah ini menunjukkan hasil signifikansi seluruh variable lebih besar dari 0.05 sehingga model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil analisis serta pengujian data yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini di antara variabel profitabilitas terhadap pengungkapan CSR nilai t hitung sebesar 2.521 dan t tabel sebesar 2.048. Probabilitas kesalahan sebesar $0.021 < 0.050$. Maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, yang dapat diartikan terdapat pengaruh profitabilitas terhadap CSR. Pengaruhnya positif sebesar 0.142 yang artinya, jika profitabilitas naik 1 satuan maka CSR akan naik sebesar 0.142. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR.

Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil analisis serta pengujian data yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa di antara variabel leverage terhadap pengungkapan CSR dengan nilai t hitung sebesar 1.387 dan t tabel sebesar 2.048. Probabilitas kesalahan sebesar $0.177 > 0.05$. Maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, yang artinya tidak terdapat pengaruh leverage terhadap CSR. Ini berarti bahwa besar kecilnya leverage tidak akan memberikan pengaruh pada tingkat pengungkapan CSR. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel leverage terhadap pengungkapan CSR diterima.

SIMPULAN

Hasil penelitian ialah sebagai berikut: Variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sector Energi yang terdaftar di BEI selama tahun 2021. Variabel leverage tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sector Energi yang terdaftar di BEI selama tahun 2021.

Referensi :

- Amalia, Firda Ayu. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Penghindaran Pajak: Kepemilikan Konstitusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FE. UNPGRI* 4(2): 14-23.
- Andriany, D., Yuliandari, W.S., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi pada Perusahaan BUMN di Indonesia tahun 2014-2015). *ISSN: 2355-9357*.
- Asmiran & Maya, T. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Bandung: Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan.
- Hadi, N. (2012). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herdi, F., & NR. Erinos. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Komposisi Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. *ISSN: 2656-3649*.
- Irmawati, Didin. (2012). Pengaruh size, leverage, profitabilitas, dan kepemilikan manajemen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility). Semarang.
- Purnama, S., & Mayliza, R. (2019). Nilai Perusahaan dilihat Dari Aspek Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *INA- Rxiv*. July, 31.

- Qomariah, N., Martini, N. N. P., & Paramu, H. (2018) Dampak Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Intelektual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8(1).
- Sholihin, M. R., & Aulia, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 2(2).
- Subhan, M., & Deviyanti, D. (2017). Implementasi GCG Terhadap Kinerja Sosial Perusahaan Tambang Batu Bara pada Masyarakat Lokal. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 19(1), 48 - 58.
- Wahyuningsi, A., & Mahdar, N. M. (2018). Pengaruh Size, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*. ISSN: 2356- 4385.